

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, ada dua poin penting yang akan dibahas yaitu tentang Perbankan dan yang kedua tentang tabungan, berikut penjelasannya :

2.1. Perbankan

Pengertian perbankan yaitu segala sesuatu yang mencakup tentang , tentang kegiatan usaha, kelembagaan serta proses dan cara dalam melakukan kegiatan usahanya.

2.1.1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Menurut pengertian diatas bank memiliki peranan sebagai lembaga perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan orang yang membutuhkan dana untuk mencukupi kebutuhannya serta untuk memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Berdasarkan pengertian diatas, bank merupakan

perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, itu artinya semua kegiatan perbankan selalu berkaitan dengan bidang jasa keuangan.

Menurut (Kasmir, 2014) mengemukakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.2. Fungsi dan Tujuan Bank

Tujuan bank adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Sedangkan menurut undang undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan Fungsi utama bank adalah sebagai penyalur dan penghimpun dana masyarakat. Dalam menghimpun dan, bank menyediakan beberapa layanan jasa perbankan yaitu penerimaan tabungan, giro dan deposito. Berikut penjabaran fungsi bank menurut (Kasmir, 2014):

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan maksudnya adalah bank sebagai tempat menyimpan uang atau sebagai tempat berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang di bank adalah untuk menjaga keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk berinvestasi dengan harapan dapat memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Dan tujuan ketiga adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Jenis simpanan yang ditawarkan oleh

bank bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari:

a. simpanan tabungan (*saving deposit*)

yaitu simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat - syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan bilyet giro, cek, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

b. simpanan giro (*demand deposit*)

yaitu simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan bilyet giro, cek dan surat kuasa pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

c. simpanan deposito (*time deposit*)

yaitu simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang sudah ditentukan. Jangka waktu yang ditawarkan oleh bank bervariasi biasanya 1,3,6,12 bulan

2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bahwa bank memberikan pinjaman kepada masyarakat yang mengajukan permohonan dalam bentuk kredit. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai macam jenis yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit itu layak diberikan atau tidak layak diberikan. Penilaian ini dilakukan

supaya bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai macam sebab dan dapat mengurangi potensi gagal bayar yang dilakukan oleh nasabah. Jenis kredit yang secara umum diberikan oleh hampir semua bank antara lain:

- a) Kredit Investasi adalah kredit yang diberikan kepada investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
 - b) Kredit Perdagangan adalah kredit yang diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki usaha di bidang perdagangan dan jasa
 - c) Kredit Konsumtif adalah salah satu jasa yang diberikan bank untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi
 - d) Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha, baik UMKM (Mikro, ritel komersial, dan menengah) maupun korporat dalam rangka pembiayaan terhadap modal kerja atau modal usaha.
 - e) Kredit Produktif adalah kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
3. Memberikan layanan jasa – jasa bank lainnya, seperti :
- A. Menerima setoran – setoran seperti :
 - 1. Pembayaran pajak
 - 2. Pembayaran air
 - 3. Pembayaran telepon
 - 4. Pembayaran listrik

5. Pembayaran uang kuliah

B. Melayani pembayaran – pembayaran seperti:

1. Pembayaran dividen
2. Gaji/honorarium/pensiun
3. Pembayaran bonus/hadiah

C. Di dalam pasar modal perbankan dapat menjadi:

1. Wali amanat (*Trustee*)
2. Pedagang efek (*Dealer*)
3. Penanggung (*Guarantor*)
4. Penjamin emisi (*underwriter*)
5. Perantara perdagangan efek (*broker*)
6. Perusahaan pengelola dana (*investment company*)

D. Transfer (pengiriman uang) adalah jasa pelayanan bank untuk mengirimkan sejumlah uang (dana) dalam rupiah atau valuta asing kepada pihak - pihak lain (Perusahaan, lembaga atau perorangan) disuatu tempat (dalam maupun luar negeri) sesuai dengan permintaan pengirim. (jopie jusuf, 2010)

E. Inkaso (*Collection*) adalah penagihan warkat (surat berharga seperti bilyet giro, cek) yang berasal dari luar kota atau luar negeri.

F. Kliring (*Clearing*) adalah jasa penarikan warkat antar bank (cek atau Bilyet Giro) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.

- G. *Safe Deposit Box* adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.
- H. *Bank Notes (Valas)* adalah uang kertas asing yang merupakan alat pembayaran yang sah di Negara penerbit
- I. Bank Garansi adalah jaminan pembayaran dari bank yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (bisa perorangan maupun perusahaan dan biasa disebut *Beneficiary*) apabila pihak yang dijamin (biasanya nasabah bank penerbit dan disebut *Applicant*) tidak dapat memenuhi kewajiban atau cidera janji (*wanprestasi*).
- J. Referensi Bank adalah keterangan tertulis yang diterbitkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk tujuan tertentu dan bersifat tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan.
- K. *Bank Draft* adalah surat berharga yang berisi perintah tak bersyarat dari bank penerbit draft tersebut kepada pihak lainnya (tertarik) untuk membayar sejumlah uang kepada seseorang tertentu yang ditunjuknya pada waktu yang sudah ditentukan.
- L. *Letter of Credit (LC)* adalah jasa yang diberikan oleh bank dalam rangka mendukung kegiatan ekspor impor.
- M. *Travellers Cheque (TC)* adalah cek perjalanan yang biasa digunakan oleh turis atau wisatawan asing dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan.

N. *Bank Card* adalah jasa penerbitan kartu – kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan Penarikan uang tunai di ATM setiap waktu..

O. Dan jasa lainnya

2.1.3. Jenis – Jenis Bank.

Menurut (ismail, 2011) bahwa bank di indonesia dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis – jenis bank di indonesia dibedakan berdasarkan dilihat dari segi fungsi , status, kepemilikan, tingkatan dan penetapan harganya.

1. Jenis Bank Dilihat dari Segi Fungsinya.

Berikut ada beberapa jenis bank yang dilihat dari segi fungsinya meliputi :

a. Bank Sentral

Merupakan bank yang berfungsi sebagai pengatur bank – bank yang berada dalam suatu negara. Bank sentral hanya ada satu di setiap negara dan memiliki kantor yang hampir ada di setiap provinsi di indonesia yaitu Bank Indonesia (BI).

Sesuai dengan Undang – Undang No. 23 tahun 1999, tujuan Bank Indonesia adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Stabilitas nilai rupiah ini sangat penting untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara indonesia.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam aktivitas kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran atau giral..

Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas seperti memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas, menyediakan pembiayaan dengan sistem bagi hasil, menerima simpanan masyarakat umum, penempatan dalam sertifikat bank indonesia, sertifikat, tabungan, deposito berjangka.

c. Bank Umum

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.9/7/PBI/2007 pengertian Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan usahannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum yang berarti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada dan bank umum juga sering disebut dengan Bank Komersial (*Commercial Bank*)

2. Jenis Bank Dilihat dari Segi Status

Berikut ada beberapa jenis bank yang dilihat dari segi statusnya meliputi :

a. Bank Devisa

Adalah bank yang bisa melakukan kegiatan transaksi ke luar negeri atau kegiatan transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing. Produk – produk bank yang ditawarkan bank devisa lebih lengkap dibandingkan dengan produk yang ditawarkan bank non devisa.

b. Bank Non Devisa

Adalah bank yang belum memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan seperti yang dilakukan bank devisa. Transaksi yang dilaksanakan oleh bank non devisa hanya terbatas pada transaksi dalam negeri atau hanya menggunakan mata uang rupiah saja.

3. Jenis Bank Dilihat dari Segi Kepemilikan.

Berikut ada beberapa jenis bank yang dilihat dari segi kepemilikan meliputi:

a. Bank Milik Pemerintah

adalah bank dimana dari akta pendirian hingga modalnya pun dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah meliputi : Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia), Bank Mandiri, Bank BNI (Bank Negara Indonesia) dan Bank BTN (Bank Tabungan Negara).

b. Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional ini, sebagian besar atau seluruh sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, akta pendiriannya pun menunjukkan kepemilikan swasta dan pembagian keuntungannya pun untuk pihak swasta. Contoh dari bank milik swasta nasional ini meliputi : Bank BCA (Bank Central Asia), Bank Muamalat, Bank Danamon, Bank Mega

c. Bank Milik Koperasi

Kepemilikan dari saham bank milik koperasi ini dimiliki oleh badan hukum koperasi, contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin)

d. Bank Milik Campuran (*Joint Venture Bank*)

Kepemilikan dari saham – saham bank campuran ini dimiliki oleh pihak swasta nasional dan pihak asing. Saham dari bank campuran ini mayoritas dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI). Contoh dari bank campuran meliputi : Sumitono Niaga Bank, Mitsubishi buana bank, Inter Pacifik Bank.

e. Bank Milik Asing

Bank milik asing ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri. Bank milik pemerintahan asing atau milik perusahaan swasta asing. Kepemilikan saham saham dari bank milik asing ini dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya Commonwealth bank, City Bank dan lain sebagainya.

4. Jenis Bank Dilihat dari Segi Tingkatannya (Kantor).

Berikut ada beberapa jenis bank yang dilihat dari segi tingkatannya meliputi :

a. Kantor Pusat

Merupakan kantor yang menjadi pusat dari kantor cabang bank di seluruh wilayah yang ada di Indonesia, maupun yang ada di negara lain. Setiap bank memiliki satu kantor pusat yang berlokasi di negara bank tersebut didirikan, kantor pusat tidak diperbolehkan berlokasi di wilayah luar negara Indonesia.

b. Kantor Wilayah (Kanwil)

Merupakan perwakilan dari kantor pusat yang membawahi suatu wilayah – wilayah tertentu. Pembagian dari kantor wilayah ini didasarkan pada besar kecilnya bank tersebut ataupun wilayah yang menjadi target

pasarnya. Kantor wilayah ini tidak melayani secara langsung ke masyarakat umum (nasabah) dalam menjual produknya akan tetapi sebagai coordinator dari kantor cabang dalam mencapai target penyaluran dana, penghimpunan dana dan pelayanan jasa

c. Kantor Cabang (Kanca/KC)

Merupakan kantor cabang yang diberikan wewenang oleh kantor pusat atau wilayah untuk melaksanakan transaksi perbankan atau dengan kata lain semua transaksi perbankan dapat dilakukan oleh kantor cabang dengan melayani produk yang sudah ada dengan fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan memberikan pelayanan jasa perbankan. Kantor cabang membawahi kantor cabang pembantu dan kantor kas bertanggung jawab kepada kantor cabang dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

d. Kantor Cabang Pembantu (KCP)

Kantor cabang pembantu hanya dapat melayani beberapa kegiatan perbankan saja. Kantor cabang pembantu hanya memfokuskan pada aktivitas penghimpunan dana pihak ketiga, untuk menyalurkan dana (kredit) kepada debitur, kantor cabang pembantu hanya di beri wewenang untuk mencari calon debitur. Keputusan persetujuan dan penolakan atas permohonan kredit calon debitur tetap menjadi keputusan kantor cabang namun pimpinan dari kantor cabang pembantu tetap menjadi salah satu komite kredit yang ikut mengambil keputusan kredit tersebut.

e. Kantor Kas

Merupakan kantor cabang yang paling kecil, aktivitas yang dilakukan oleh kantor kas pun antara lain hanya transaksi yang terkait dengan tabungan baik setoran dan tarikan tunai, sedangkan transaksi pembukaan simpanan deposito, giro, kredit, pelayanan transfer, kliring dan inkaso ditangani langsung oleh kantor cabang

5. Jenis Bank Dilihat dari Segi Penetapan Harga.

Berikut ada beberapa jenis bank yang dilihat dari segi penetapan harganya meliputi :

a. Bank Konvensional

Merupakan bank yang dalam menentukan harganya menggunakan system bunga sebagai balas jasa. Balas jasa yang diterima oleh bank yaitu balas jasa atas penyaluran dana kepada masyarakat, maupun balas jasa yang dibayar bank kepada masyarakat atas penghipunan dana. Dan untuk mendapatkan keuntungan dari pelayanan jasanya bank membebankan *fee* kepada nasabahnya

b. Bank Syariah

Merupakan bank yang kegiatannya berpacu dalam syariat islam atau hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga, dan tidak membayar bunga kepada nasabah namun bank syariah menyebutnya dengan nama sistem bagi hasil. Imbalan yang diterima oleh bank syariah ataupun nasabah tergantung dari akad antara bank dan nasabah. Perjanjian tersebut berdasarkan pada hukum islam atau syariat islam baik perjanjian yang

dilakukan bank dengan nasabah dalam menghimpun dana maupun penyaluran dananya. Akad (perjanjian) yang terdapat di bank syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad tersebut

2.2. Simpanan Tabungan

Tabungan merupakan media penyimpanan uang yang sangat disukai dan disegani oleh seluruh kalangan masyarakat. Simpanan tabungan juga salah satu bentuk penyimpanan uang yang efektif karena penyimpanannya dapat dibuka dengan ketentuan dan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana.

2.2.1. Pengertian Tabungan

Menurut Undang – Undang no 10 Tahun 1998 tentang perbankan bab 1 Pasal 1 butir 5 .Pengertian tabungan adalah simpanan pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

(Taswan, 2010) mengemukakan bahwa tabungan adalah simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat - syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak bisa ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.

Setiap masing - masing bank di indonesia memiliki jenis tabungan yang berbeda – beda dari pemberian hadiah , perhitungan suku bunga , tata cara penyetoran dan penarikannya pun juga berbeda tergantung dari setiap

bank masing – masing. Produk tabungan merupakan produk yang dapat dijadikan sebagai alat promosi bagi bank, bank dapat menawarkan produk simpanan tabungan dalam bentuk kemudahan fasilitas, hadiah yang menarik, bentuk suku bunga dan lain sebagainya yang menunjukkan keunggulan atau kelebihan tabungan tersebut sehingga nasabah dapat tertarik untuk menabung di bank tersebut. Berikut transaksi tabungan meliputi :

1. Pembukaan rekening simpanan tabungan
2. Penarikan simpanan tabungan
3. Tata cara perhitungan dan pembukuan bunga tabungan
4. Pemindahbukuan
5. Penutupan rekening simpanan tabungan.

2.2.2. Ketentuan Bank

Untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pelayanan kepada nasabah, ada beberapa persyaratan dan ketentuan yang wajib dipenuhi oleh calon nasabah. Ketentuan dan persyaratan tersebut selain untuk meningkatkan kegiatan pelayanan juga untuk menjaga keamanan dan juga keuntungan bagi nasabah. Berikut ada beberapa persyaratan dan ketentuan yang wajib dipenuhi oleh nasabah antara lain :

a. Pembukaan rekening tabungan

Pembukaan tabungan merupakan suatu kegiatan awal yang dilakukan oleh calon nasabah tabungan. Menurut (Hasibuan, 2011) ada beberapa prosedur pembukaan tabungan sebagai berikut :

1. Calon nasabah menuliskan nama dan alamat tempat tinggal yang terdapat pada aplikasi formulir permohonan nasabah.
2. Calon nasabah menyerahkan *fotocopy* identitas (KTP atau SIM)
3. Calon nasabah menyerahkan setoran awal minimal sesuai yang telah ditentukan oleh bank
4. *Customer Service* menuliskan nama, alamat, nomor rekening di buku tabungan.
5. Buku tabungan diserahkan kepada pemiliknya (nasabah).

b. Penyetoran rekening tabungan

Menurut (Hasibuan, 2011) ada beberapa ciri penyetoran tabungan sebagai berikut:

1. Penyetoran dapat dilakukan oleh nasabah pada hari kerja bank.
2. Penyetoran dapat dilakukan dengan menggunakan slip setoran dilengkapi dengan uang tunai, cek atau bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.
3. Setiap penyetoran nasabah harus membawa buku tabungan.

c. Penarikan rekening tabungan

Yaitu pengambilan dana yang dilakukan oleh setiap nasabah. Bank memiliki kebijakan yang berbeda beda tentang penarikan dana dari rekening tabungan, baik dilihat dari segi frekuensi penarikan maupun jumlah penarikan dalam

sehari. Menurut (Hasibuan, 2011) ada beberapa ciri penarikan rekening tabungan sebagai berikut :

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan oleh pemilik tabungan tersebut (nasabah)
2. Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan dikurangi saldo wajib
3. Penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan atau kartu ATM
4. Jika penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan, buku tabungan harus dibawa
5. Slip penarikan harus ditanda tangani oleh pemilik serta memperhatikan kartu identitas diri (SIM atau KTP)
6. Jumlah penarikan harus di bukukan pada buku tabungan

Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat digunakan berbagai penarikan atau sarana, dalam praktiknya ada beberapa alat penarikan yang digunakan hal ini tergantung masing - masing bank. Alat alat yang sering digunakan antara lain :

a. Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*)

Yaitu kartu khusus yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening (nasabah) yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Pada saat kartu digunakan bertransaksi akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening tabungan. Apabila digunakan untuk bertransaksi di mesin

ATM, maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu ATM (*Automatic Teller Machine*)

b. Buku Tabungan

Yaitu buku yang dipegang oleh pemilik rekening tabungan (nasabah). Buku tabungan ini berisi catatan saldo tabungan, transaksi penyetoran, transaksi penarikan dan pembebanan pembebanan yang mungkin terjadi pada tanggal tertentu. Buku tabungan digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat dikurangi atau menambah saldo di buku tabungan.

c. Slip Penarikan

Yaitu aplikasi yang fungsinya untuk menarik sejumlah dana dari rekening tabungan di dalam formulir penarikan tersebut nasabah cukup menuliskan nama, jumlah uang, nomor rekening dan tanda tangan nasabah yang bersangkutan .formulir penarikan ini disebut sebagai slip penarikan dan biasanya digunakan bersama dengan buku tabungan

d. Dan alat perintah lainnya, seperti surat kuasa penarikan tabungan dan lain sebagainya.

d. Penutupan rekening tabungan

Menurut (Hasibuan, 2011) ada beberapa alasan mengapa nasabah menutup rekening tersebut antara lain :

1. Nasabah berpindah tempat tinggal

2. Pelayanan bank tidak memuaskan menurut nasabah
3. Nasabah bersangkutan meninggal dunia
4. Rekening tidak aktif dan dananya tidak mencukupi
5. Biaya administrasi terlalu besar .

Menurut (Hasibuan, 2011) alasan mengapa bank menutup rekening tabungan nasabah antara lain :

- a. Rekening tabungan nasabah akan ditutup apabila saldonya nol
- b. Rekening tabungan nasabah akan ditutup atas permintaan pemilik rekening.
- c. Rekening tabungan ditutup apabila pemilik tabungan meninggal dunia.

e. Jumlah setoran

Setiap masing – masing bank akan mensyaratkan adanya ketentuan tentang setoran tabungan pada saat pembukaan rekening tabungan. Jumlah setoran pertama besarnya tergantung pada masing masing bank. Disamping itu, biasanya bank juga membuat ketentuan tentang setoran minimal untuk setoran berikutnya, misalnya sebesar Rp.50.000,-

f. Saldo tabungan

Setiap masing - masing bank dalam menentukan kebijakan tentang besarnya saldo minimal tabungan juga berbeda – beda. Kebijakan tentang saldo minimal tersebut sangat diperlukan untuk berjaga jaga untuk membayar biaya administrasi atas penutupan rekening tabungannya apabila suatu saat nanti nasabah ingin menutup rekening tabungannya.

g. Bunga

Yaitu sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya, bank memberikan balas jasa berupa bunga tabungan. Penentuan besarnya bunga tabungan dan cara perhitungannya pun tergantung pada setiap masing masing bank.

